

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembangunan jalan tol Padang-Pekanbaru khususnya ruas Payakumbuh-Pangkalan memiliki kesesuaian dengan rencana tata ruang wilayah dan rencana pembangunan daerah Provinsi Sumatera Barat. Pembangunan jalan tol ruas Payakumbuh-Pangkalan terdiri dari 3 trase jalur alternatif yang akan melewati sembilan nagari dari tiga kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Sembilan nagari tersebut ialah Koto Baru Simalanggang, Taeh Baruah, Taeh Bukik, Koto Tengah Simalanggang di Kecamatan Payakumbuh; Lubuak Batingkok, Sarilamak, dan Koto Tuo di Kecamatan Harau; serta Pangkalan dan Manggilang di Kecamatan Pangkalan.
2. Lokasi pembangunan jalan tol Padang-Pekanbaru ruas Payakumbuh-Pangkalan akan dilaksanakan pada jalur alternatif 1 di sembilan nagari pada tiga kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, meskipun lokasi yang dipilih pemerintah dan pihak pelaksana jalan tol akan melewati pemukiman padat penduduk dan lahan produktif masyarakat.
3. Pembangunan jalan tol ruas Payakumbuh-Pangkalan mengalami penolakan yang cukup keras dari masyarakat, hingga terbentuk Format (forum masyarakat) yang tergabung dalam penolakan jalan tol dengan tujuan mewakili masyarakat untuk menyalurkan keluhan kesah kepada

pemerintah dan meminta untuk mengadakan diskusi bersama terkait pemindahan trase alternatif pembangunan jalan tol.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan riset ini, ialah:

1. Bagi pemerintah, diharapkan agar dapat melakukan pendekatan dengan masyarakat sebelum pengambilan keputusan pelaksanaan pembangunan. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir hambatan ataupun protes dari masyarakat di kemudian hari.
2. Bagi pihak pengembang, diharapkan dapat memberikan sosialisasi atau pemberitahuan kepada masyarakat sebelum diadakan proses pengerjaan. Sehingga masyarakat mengetahui gambaran pembangunan yang akan dilaksanakan.
3. Bagi masyarakat, agar penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan landasan berpikir untuk menyikapi kasus serupa terkait penetapan lokasi dalam pengadaan tanah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti kompleksitas aspek lainnya yang berpengaruh terhadap penetapan lokasi dalam pengadaan tanah.

